
Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pengembangan UMKM di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon

Vransisca Kissya¹, Johana Nahuway²

Universitas Pattimura Ambon^{1,2}



Email Korespodensi: vransisca1980@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 24-05-2025

Disetujui 25-05-2025

Diterbitkan 27-05-2025

Katakunci:

*CSR,
UMKM,
Pemberdayaan,
Latuhalat,
Ambon*

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk menerapkan strategi Corporate social responsibility (CSR) dalam pengembangan UMKM Di Negeri latuhalat kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di daerah ini adalah keterbatasan akses modal, teknologi, an pemasaran. Melalui kerja sama dengan perusahaan local yang memiliki program CSR aktif, kegiatan ini memberikan pelatihan manajemen usaha, digital marketing dan akses permodalan berbasis CSR. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan kapasitas produksi dan penjualan pada UMKM binaan. CSR terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam pengembanngan UMKM berbasis lokalitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Vransisca Kissya, & Johana Nahuway. (2025). Penerapan Program Corporate Social responsibility (CSR) dalam Pengembangan UMKM di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3), 158-162. <https://doi.org/10.63822/7g666s08>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil, menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian local termasuk di negeri Latuhalat, kecamatan nusaniwe Kota Ambon. Namun, UMKM seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal modal, akses pasar, pelatihan manajemen dan teknologi. Salah satu solusi potensial untuk mengatasi tantangan tersebut adalah melalui program corporate social responsibility (SCR) dari perusahaan yang beroperasi di wilayah maluku atau yang memiliki tanggung jawab social terhadap masyarakat sekitar. Program CSR Yang tepat dapat membantu UMKM dalam hal pelatihan ketrampilan, pendanaan usaha, bantuan pemasaran, serta akses teknologi dan informasi. Sayangnya , pemanfaatan CSR oleh UMKM di negeri latuhalat masih tergolong rendah karena minimnya informasi, komunikasi antara pelaku UMKM dan perusahaan, serta belum adanya platform kolaboratif.

UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi local. Namun, di Negeri latuhalat masih banyak UMKM yang belum berkembang karena keterbatasan akses terhadap sumber daya. Program CSR dari perusahaan-perusahaan dapat menjadi solusi yang strategis dalam membina dan mengembangkan UMKM local.

Pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pengembangan UMKM di Negeri Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon merupakan salah satu upaya yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Program CSR ini dapat difokuskan pada pemberdayaan UMKM dengan berbagai pendekatan yang dapat mendorong peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan akses pasar bagi pelaku UMKM. Program Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi masyarakat, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Negeri Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam pengembangan usaha, baik dari segi permodalan, pemasaran, maupun keterampilan manajerial. Melalui penerapan CSR, perusahaan diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Permasalahan yang dilihat adalah Bagaimana bentuk penerapan CSR yang dapat mendukung UMKM di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon? Apa saja dampak dari penerapan program CSR terhadap pertumbuhan UMKM? Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini untuk Menganalisis Penerapan CSR dalam mendukung pengembangan UMKM dan Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dan manfaatnya Bagi masyarakat peningkatan ketrampilan dan daya saing UMKM, Bagi perusahaan : citra positif dan hubungan baik denagn komunitas, dan Bagi akademik penerapan ilmu pengetahuan di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon, Waktu pelaksanaan 02 April 2025. Metode pelaksanaan Kegiatan PKM di rancang secara sistematis agar dapat mencapai tujuan program PKM, yaitu Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan UMKM di Negeri Latuhalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat melalui Penerapan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan UMKM di Negeri Latahalat Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon ada beberapa langkah yang dapat diambil dalam mengimplementasikan program CSR tersebut:

1. Analisis Kebutuhan dan Potensi UMKM

Sebelum melaksanakan program CSR, sangat penting untuk melakukan analisis terlebih dahulu terkait dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh UMKM di Negeri Latahalat. Ini bisa dilakukan dengan:

- **Survei kebutuhan UMKM:** Melibatkan pelaku UMKM dalam diskusi atau wawancara untuk mengetahui tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan modal, pemasaran, atau keterampilan teknis.
- **Identifikasi potensi lokal:** Mengenali produk atau layanan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, seperti produk olahan lokal, kerajinan tangan, atau jasa yang bisa dijadikan unggulan.

2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Salah satu program CSR yang sangat efektif adalah memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM. Pelatihan ini bisa meliputi:

- **Manajemen usaha:** Mengajarkan cara mengelola keuangan, pembukuan, dan strategi pemasaran.
- **Penggunaan teknologi:** Pelatihan untuk menggunakan teknologi digital dalam memasarkan produk secara online atau menggunakan aplikasi manajemen bisnis.
- **Peningkatan kualitas produk:** Memberikan pelatihan terkait pengolahan bahan baku yang lebih baik, kualitas produk, dan inovasi.

3. Penyediaan Akses Modal

Banyak UMKM kesulitan untuk mengakses modal yang cukup untuk memperbesar usaha mereka. Program CSR yang bisa diterapkan adalah:

- **Pendampingan untuk mendapatkan pinjaman atau hibah:** Membantu UMKM dalam mempersiapkan proposal usaha untuk mendapatkan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan mikro.
- **Program kemitraan:** Menghubungkan UMKM dengan perusahaan besar atau investor yang bisa menjadi mitra strategis dalam pengembangan usaha mereka.

4. Pemasaran dan Akses Pasar

Pemasaran adalah salah satu tantangan terbesar bagi UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil. CSR dapat fokus pada:

- **Pemasaran digital:** Membantu UMKM untuk mengenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas melalui media sosial, website, atau platform e-commerce.

- **Penyelenggaraan bazar atau pameran:** Mengadakan event untuk UMKM lokal agar bisa mempromosikan produk mereka secara langsung kepada konsumen atau investor.
- **Kolaborasi dengan perusahaan besar:** Mendorong perusahaan besar untuk membeli produk-produk dari UMKM sebagai bagian dari supply chain mereka.

5. Pengembangan Infrastruktur

Beberapa UMKM mungkin mengalami kesulitan karena terbatasnya infrastruktur yang mendukung operasional mereka. Program CSR dapat mencakup:

- **Pembangunan fasilitas produksi:** Meningkatkan sarana produksi, seperti pembangunan tempat produksi yang layak atau penyediaan alat-alat yang lebih modern.
- **Penyediaan sarana distribusi:** Membantu dalam menyediakan fasilitas penyimpanan atau distribusi untuk produk-produk UMKM, yang memungkinkan produk tersebut bisa sampai ke konsumen dengan biaya yang lebih efisien.

6. Sustainability dan Keterlibatan Masyarakat

Program CSR harus memperhatikan keberlanjutan jangka panjang, sehingga melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi program:

- **Membangun jejaring sosial:** Mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam program ini, baik sebagai penerima manfaat langsung maupun sebagai mitra dalam pelaksanaan program.
- **Mendorong keberlanjutan usaha:** Memberikan edukasi kepada UMKM mengenai pentingnya keberlanjutan lingkungan dan sosial dalam usaha mereka.

7. Monitoring dan Evaluasi

Terakhir, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan. Ini dapat dilakukan dengan:

- **Survei berkala:** Untuk mengevaluasi dampak program CSR terhadap peningkatan kapasitas dan pendapatan UMKM.
- **Pelaporan dan umpan balik:** Memberikan laporan kepada stakeholder terkait tentang perkembangan yang telah dicapai dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangan UMKM.

Program CSR memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan UMKM di Negeri Latahalat. Kolaborasi antara pelaku usaha dan perusahaan melalui program CSR terbukti mampu meningkatkan kapasitas produksi dan kinerja usaha.

KESIMPULAN

Penerapan program CSR yang efektif untuk pengembangan UMKM di Negeri Latahalat, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dapat membantu memberdayakan masyarakat lokal, meningkatkan taraf hidup mereka, dan memperkuat perekonomian daerah. Melalui kolaborasi yang baik antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, UMKM dapat berkembang lebih cepat dan lebih berkelanjutan. Program ini juga memiliki dampak positif yang lebih luas, seperti penciptaan lapangan kerja dan

peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. CSR terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan UMKM jika dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). *The Business Case for Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice*. International Journal of Management Reviews, 12(1), 85-105.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Profil UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). *Strategy and Society: The Link Between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility*. Harvard Business Review, 84(12), 78–92.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wahyudi, S. (2020). *CSR dan Pemberdayaan UMKM: Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.